

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa. Pengembangan sikap ilmiah sebagai salah satu dimensi IPA ditegaskan oleh Sulistyorini (2007: 9), yang menyatakan bahwa pada hakekatnya IPA adalah suatu mata pelajaran dengan menekankan pada proses belajar mengajar yang aktif karena IPA memiliki tiga dimensi penting yang menyusunnya yaitu dimensi produk yang berisi hasil dari proses penemuan ilmu pengetahuan yang biasanya berupa teori maupun dimensi proses yang biasanya menekankan bagaimana proses yang dilalui untuk mendapatkan suatu pengetahuan (produk IPA), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah yang berisi pengembangan-pengembangan sikap ilmiah di dalam proses untuk menghasilkan dan menemukan sebuah pengetahuan atau produk IPA.

Untuk itu pembelajaran IPA melibatkan keaktifan siswa, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental, dan berfokus pada siswa, yang berdasar pada pengalaman keseharian siswa dan minat siswa. Pembelajaran IPA di SD mempunyai tiga tujuan utama : mengembangkan keterampilan ilmiah, memahami konsep IPA, dan mengembangkan sikap yang berdasar pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajarannya .

Dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA hal yang tidak kalah penting adalah minat belajar siswa itu sendiri, Minat sebagai pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian terhadap suatu materi pelajaran karena obyek tersebut menarik bagi dirinya. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan untuk suatu perubahan yang terjadi pada seseorang dalam melaksanakan kegiatan (belajar) amat bergantung dari kapasitas yang dimiliki. Pemusatan perhatian dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena kehadiran minat belajar dalam pribadi seseorang akan merangsang keinginan untuk belajar yang lebih besar.

Menurut Slameto (2013), siswa yang kurang memperhatikan pelajaran mengindikasikan bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah karena diketahui bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, dalam hal ini berupa kegiatan belajar. Jika siswa tertarik pada suatu mata pelajaran, siswa akan lebih memperhatikan pelajaran yang telah membuatnya tertarik. Begitu pula bagi siswa yang kurang aktif dan tidak mengerjakan tugas mengindikasikan bahwa siswa tersebut kurang memiliki motivasi belajar, Motivasi belajar menurut Mc. Donald (dalam Hamalik, 2016:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Belajar dari motivasi selalu mendapat perhatian yang khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Hal ini tidak lain karena dalam situasi sekolah, setiap siswa memiliki sejumlah motif/dorongan yang mungkin berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 3, SDN 4, SDN 13, SDN 14 Kota Barat yang akan menjadi subjek penelitian ini terlihat masih ada siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran khususnya pelajaran IPA hal ini mungkin disebabkan karena siswa tidak berminat dalam pelajaran IPA karena kurang adanya motivasi dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar. Dalam hal ini alasan peneliti memilih SDN 3, SDN 4, SDN 13, SDN 14 Kota Barat karena tidak jauh dari jangkauan peneliti.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:61) Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar, karena motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Adanya motivasi yang tinggi dari siswa diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya.

Untuk itu dalam hal ini terkait minat dan motivasi siswa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Deskripsi Minat dan Motivasi Siswa

Dalam Mempelajari IPA di SDN 3, SDN 4, SDN 13, SDN 14 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa tidak bersemangat dalam menerima pelajaran khususnya pelajaran IPA yang mungkin disebabkan siswa tidak berminat terhadap pelajaran
- 2) Kurangnya motivasi dalam diri siswa dalam mempelajari IPA

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana Minat siswa dalam mempelajari IPA di SDN 3, SDN 4, SDN 13, SDN 14 Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo?
- 2) Bagaimana Motivasi siswa dalam mempelajari IPA di SDN 3, SDN 4, SDN 13, SDN 14 Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui Minat siswa dalam mempelajari IPA
- 2) Untuk mengetahui Motivasi siswa dalam mempelajari IPA

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajar IPA pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan minat dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari IPA.

Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dalam hal ini dengan adanya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari IPA dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar dan Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Memotivasi guru agar dapat berinovasi menciptakan sarana penunjang kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari IPA.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas fasilitas belajar dalam untuk menunjang proses pendidikan di sekolah.